

I. DEFINISI DAN SINGKATAN

Bank Artos	berarti PT Bank Artos Indonesia Tbk, suatu perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Gedung Bank Artos Jl. Otto Iskandardinata No. 18 Bandung 40171 Indonesia.
Bank Indonesia	berarti Bank Indonesia, bank sentral Republik Indonesia.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Para Pembeli	berarti PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited.
PP 28/1999	berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Akuisisi, Merger dan Konsolidasi Bank.
POJK 56/2016	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
POJK 9/2018	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
POJK 34/2018	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
UUPT	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

II. PENDAHULUAN

Para Pembeli bermaksud untuk mengambil saham yang mewakili tidak kurang dari 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank Artos. Transaksi pengambilalihan (akuisisi) dilakukan dengan cara pembelian saham dan Arto Hardy, William Arto Hardy, Sinatra Arto Hardy dan Lina Arto Hardy ("Para Penjual") sebagai pemegang saham Bank Artos saat ini ("Rencana Transaksi Akuisisi").

Rencana Transaksi Akuisisi akan dilakukan sesuai dengan dan memperhatikan seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu antara lain UUPT, Peraturan OJK, Peraturan Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan Rencana Transaksi Akuisisi.

III. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG DIAKUISISI DAN PIHAK YANG MENGAKUISISI

A. INFORMASI MENGENAI BANK ARTOS

Bank Artos didirikan sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 1 Mei 1992 yang dibuat di hadapan Netty Tjandranita, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-4584.HT.01.01.TH.92 tanggal 3 Juni 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung di bawah No. 40 tanggal 5 Februari 1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 25 Maret 1997, Tambahan No. 1176.

Anggaran dasar Bank Artos telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 21 September 2015, yang dibuat di hadapan Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0942794.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 September 2015 dan telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0967173 tanggal 23 September 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3558160.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 September 2015 ("Akta No. 7/2015") Juncto (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Kirana Iyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029220 tanggal 7 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-29290.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016 ("Akta No. 1/2016") ("Anggaran Dasar Bank Artos").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Artos, maksud dan tujuan Bank Artos adalah berkegiatan dalam bidang bank umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Artos dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- menerima kredit;
- mencairkan surat pengembalian hutang;
- membeli, menjual atau menjaminkan atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Obligasi;
- Surat dagangan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada pihak lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel uang, cek atau sarana lainnya;
- menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak;
- melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga, baik yang tercatat maupun yang tidak tercatat di bursa efek;
- membeli melalui agunan melalui pelengkapan atau dengan cara lain, baik seluruhnya maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan-tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit, antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

Susunan Permodalan

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Bank Artos adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Rp 350.000.000.000
Modal Ditempatkan	Rp 120.625.000.000
Modal Disetor	Rp 120.625.000.000
Modal Dasar Bank Artos terbagi atas 3.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.	

Struktur permodalan dan kepemilikan saham dari Bank Artos sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Bank Artos yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar, selaku Biro Administrasi Efek, per tanggal 19 Agustus 2019, susunan pemegang saham Bank Artos adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NOMINAL SAHAM (Rp)	%
1.	Arto Hardy	476.468.750	47.646.875.000	39,50
2.	Sinatra Arto Hardy	162.843.750	16.284.375.000	13,50
3.	William Arto Hardy	162.843.750	16.284.375.000	13,50
4.	Lina Arto Hardy	162.843.750	16.284.375.000	13,50
5.	Masyarakat	241.250.000	24.125.000.000	20,00
Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor	1.206.250.000	120.625.000.000	100,00	
Saham dalam Portepel	2.293.750.000	229.375.000.000		

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari Bank Artos adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: William Arto Hardy
Komisaris Independen	: Lucia Djatmiko
Komisaris Independen	: Susilo Tedjuputera
Direksi	
Direktur Utama	: Duddy Triyana
Direktur Kepatuhan	: Bambang Setiawan
Direktur	: Yovita Filingsing Ario

B. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MENGAKUISISI

Pihak yang mengakuisi, yaitu MEI dan WTT akan menjadi Pemegang Saham Pengendali (sebagaimana dimaksud dalam POJK 34/2018). Keterangan lebih lanjut mengenai MEI dan WTT adalah sebagai berikut:

(i) MEI

Keterangan Singkat

MEI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Republik Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 51 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang

RINGKASAN RANCANGAN AKUISISI



PT Bank Artos Indonesia Tbk ("Bank Artos")

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam dalam bidang bank umum.

Berkedudukan di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Kantor Pusat:
Gedung Bank Artos
Jl. Otto Iskandardinata No. 18
Bandung 40171
Indonesia

Telepon: +62 22 – 4200 202
Faksimili: +62 22 – 4200 401
Email: info@bankartos.co.id
Website: www.bankartos.co.id

RINGKASAN RANCANGAN AKUISISI INI DIBUAT SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PT METAMORFOSIS EKOSISTEM INDONESIA ("MEI") DAN WEALTH TRACK TECHNOLOGY LIMITED ("WTT") (UNTUK SELANJUTNYA, MEI DAN WTT SECARA BERSAMA-SAMA DISEBUT SEBAGAI "PARA PEMBELI") UNTUK MELAKUKAN AKUISISI ATAU PENGAMBILALIHAN MELALUI PEMBELIAN SAHAM DARI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT BANK ARTOS INDONESIA TBK ("BANK ARTOS") SAAT INI, YANG SECARA KESELURUHAN AKAN MEWAKILI TIDAK KURANG DARI 51% DARI SELURUH MODAL DITEMPAKANKAN DAN DISETOR PENUH BANK ARTOS.

RINGKASAN RANCANGAN AKUISISI INI DISUSUN UNTUK MEMENUHI KETENTUAN PASAL 127 AYAT (2) UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS ("UUPT") JUNCTO PASAL 32 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 1999 TENTANG MERGER, KONSOLIDASI DAN AKUISISI BANK ("PP 28/1999") DAN PASAL 23 SURAT KEPUTUSAN DIREKSI BANK INDONESIA NO. 32/51/KEP/DIR/1999 TANGGAL 14 MEI 1999 TENTANG PERSYARATAN DAN TATA CARA MERGER, KONSOLIDASI DAN AKUISISI BANK UMUM.

RINGKASAN RANCANGAN AKUISISI INI DISUSUN BERSAMA-SAMA OLEH (i) MEI, (ii) WTT, DAN (iii) DIREKSI BANK ARTOS DAN DISIAPKAN BERDASARKAN RENCANA AKUISISI Masing-masing (i) MEI, (ii) WTT, DAN (iii) DIREKSI BANK ARTOS. MASING-MASING DARI BANK ARTOS, MEI, DAN WTT TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU PERSETUJUAN KORPORASI LAIN YANG BERLAKU, NAMUN DEMIKIAN, BANK ARTOS BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM BANK ARTOS DAN UNTUK TUJUAN TERSEBUT BANK ARTOS BERENCANA UNTUK MENYELenggarakan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 ("RUPS LB").

BATAS WAKTU PENGAJUAN KEBERATAN KREDITUR DAN PEMEGANG SAHAM MINORITAS DARI BANK ARTOS BERDASARKAN PASAL 37 PP 28/1999 ADALAH SAMPAI DENGAN 7 (TUJUH) HARI SEBELUM PEMANGGILAN RUPS LB ATAU SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 AGUSTUS 2019. JIKA SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT BANK ARTOS BELUM MENYELenggarakan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019, BUKANLAH AKUISISI TIDAK MENYATAKAN KEBERATAN, MAKA KREDITUR DAN PEMEGANG SAHAM MINORITAS DIANGGAP MENYETUJUI RENCANA TRANSAKSI AKUISISI.

Ringkasan Rancangan Akuisisi ini diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2019

telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02052.40.10.2014 tanggal 7 April 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-02052.40.10.2014 tanggal 7 April 2014.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar MEI, maksud dan tujuan MEI adalah berusaha dalam bidang konsultasi manajemen.

Susunan Permodalan

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham MEI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Rp 2.200.000.000
Modal Ditempatkan	Rp 550.000.000
Modal Disetor	Rp 550.000.000
Modal dasar MEI terbagi atas 22.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000.	
Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut di atas telah disetor penuh oleh pemegang saham MEI sebagai berikut:	

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp)	Keperwakilan (%)
1.	PT Infotlow Solutions	2.750	Rp 275.000.000	50
2.	Johny Ng	2.750	Rp 275.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.500	Rp 550.000.000	100	
Jumlah Saham Dalam Portepel	16.500	Rp 1.650.000.000		

Pada tanggal Ringkasan Rancangan Akuisisi ini diterbitkan, MEI sedang dalam proses perubahan susunan pemegang saham dan peningkatan modal yang diperkirakan akan diselesaikan pada tanggal 2 September 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, MEI telah mengumumkkan rencana pengambilalihan atas saham MEI milik PT Infotlow Solutions dan Johny Ng oleh Jerry Ng dalam koran pada tanggal 1 Agustus 2019. Dengan demikian Jerry Ng akan menjadi pemegang saham mayoritas MEI dengan kepemilikan saham sebesar 76,36% sedangkan 23,64% kepemilikan saham akan dimiliki oleh PT Sugi Global Persada.

Jerry Ng adalah seorang profesional yang selama lebih dari 30 tahun telah berkecimpung dan menangkan berbagai jabatan puncak di sektor keuangan dan perbankan Indonesia antara lain sebagai Wakil Direktur Utama di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Deputi Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN), President Director di Federal International Finance, Senior Advisor di TPG Capital, Asia Tenggara, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Jerry Ng saat ini juga aktif menjabat di beberapa organisasi di dunia, antara lain sebagai Board of Trustees di SymAsia Foundation, Singapore, the Blum Center for Developing Economics di Universitas California, Berkeley, dan Board of Advisors di Jackson Institute of Global Affairs di Universitas Yale.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari MEI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris	: Teddy Tjajono
Direksi	
Direktur Utama	: Jerry Ng
Direktur	: Anika Faisal

(ii) WTT

Keterangan Singkat

WTT adalah suatu perusahaan investasi yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Hong Kong sesuai dengan Certificate of Incorporation No. 2070088 tanggal 28 Maret 2014.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Business Registration Certificate WTT, WTT bergerak dalam bidang investasi.

Susunan Permodalan WTT

Modal ditempatkan dan disetor WTT adalah sebesar HKD 10.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal HKD 1,00 per saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH (HKD)	JUMLAH SAHAM	%
Ares Wonder Group	10.000	10.000	100
Jumlah	10.000	10.000	100

Ares Wonder Group adalah suatu perusahaan investasi yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman dan dikendalikan oleh Bapak Sugito Walujo. Bapak Sugito Walujo adalah co-founder dan Managing Partner Northstar Group sejak tahun 2003. Northstar Group mengelola aset alternatif dengan aset/dana kelolaan mencapai lebih dari USD 2 miliar. Northstar Group memiliki pengalaman luas dalam melakukan investasi di Indonesia termasuk pengalangan di lembaga keuangan. Pada tanggal Ringkasan Rancangan Akuisisi ini diterbitkan, Ares Wonder Group sedang dalam proses meningkatkan modal WTT yang diperkirakan akan diselesaikan sebelum tanggal 2 September 2019.

Susunan Pengurus WTT

Susunan pengurus dari WTT adalah sebagai berikut:

Director	: Tan Choon Hong
Director	: Sua Fong Cha

IV. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKSANKANNYA AKUISISI

A. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKSANKANNYA AKUISISI OLEH PIHAK YANG MENGAKUISISI

Untuk mewujudkan struktur perbankan Indonesia yang sehat, kuat, dan berdaya saing, diperlukan langkah-langkah konsolidasi dan inovasi perbankan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Para Pembeli memiliki komitmen untuk mengembangkan Bank Artos menjadi sebuah bank yang akan melayani segmen menengah dan bawah dalam piramida pasar ("mass market") dengan menggunakan platform teknologi digital dan menjadikan Bank Artos sebagai bank yang lebih kuat dan mempunyai daya saing agar dapat menjadi bank dengan skala nasional.

B. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKSANKANNYA AKUISISI OLEH PIHAK YANG DIAKUISISI

Melalui Bank Artos, Para Pembeli berkomitmen untuk secara aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi jangka panjang di Indonesia, khususnya di bidang perbankan. Setelah dilaksanakannya akuisisi atau pengambilalihan Bank Artos oleh Para Pembeli, Bank Artos meyakini bahwa akan terjadi peningkatan struktur permodalan Bank Artos serta peningkatan kualitas sumber daya manajemen Bank Artos sebagai hasil dari transfer knowledge manajemen dari masing-masing Para Pembeli yang beranggapan para profesional dan memiliki pengalaman berstandar nasional di bidang perbankan kepada manajemen dan karyawan Bank Artos. Bank Artos juga berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi Akuisisi akan meningkatkan kekuatan dan kemampuan Bank Artos dalam menghadapi tantangan perkembangan dan dinamika sektor perbankan Indonesia yang berjalan dengan cepat dan juga untuk menghadapi tingkat kompetisi yang tinggi di sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi Akuisisi, Perseroan akan melaksanakan rencana penambahan modal dengan hak mesan

	32.013	48.820	29.417
Efek-efek (SBI)	383.761	466.049	461.432
Kredit – bersih	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.572	1.574	2.767
Biaya dibayar di muka	2.980	8.040	9.544
Aset tetap – bersih	65.904	66.877	68.817
Agunan yang diambalialih – bersih	28.493	26.623	10.090
Aset pajak tangguhan – bersih	3.650	3.550	5.037
Aset lain-lain	20.367	14.184	11.858
Total Aset	664.673	837.226	774.779
Liabilitas	2.197	2.649	948
Liabilitas segera	511.938	671.117	590.385
Simpanan dari nasabah	24.175	14.288	18.774
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	-	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.034	1.170	1.934
Utang pajak	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	574	2.892
Liabilitas lain-lain	9.770	8.378	12.577
Total Liabilitas	549.114	698.176	627.510
Ekuitas	120.625	120.625	120.625
Modal saham	13.651	13.651	13.651
Tambahan modal disetor	67.442	(44.153)	(35.416)
Saldo defisit	48.725	46.927	48.409
Penghasilan komprehensif lain	116.559	139.660	44.269
Total Liabilitas dan Ekuitas	664.673	837.226	774.779

LAPORAN LABA RUGI

KETERANGAN	UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER (DALAM JUTAAN RUPIAH)		
	2018	2017	2016
Pendapatan bunga	67.457	77.455	77.160
Beban bunga	(39.955)	(47.838)	(43.698)
Pendapatan bunga – bersih	27.502	29.617	33.262
Pendapatan operasional lainnya	3.739	2.232	2.835
Pemulihan (penyisihan) kerugian	-	-	-
penurunan nilai atas aset keuangan	230	10.131	4.638
Pemulihan (penyisihan) kerugian	-	-	-
Permodalan nilai atas aset non-keuangan	-	-	-
Beban operasional lainnya	(49.811)	(54.285)	(77.242)
Laba (rug) operasional – bersih	(18.340)	(12.305)	(36.507)
Penghasilan (beban) non-operasional – bersih	(11)	(127)	(1.373)
Laba(rug) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(18.351)	(12.432)	(37.880)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.937)	3.695	4.549
Laba(rug) – bersih	(23.288)	(8.737)	(33.331)
Pang Ekuitas komprehensif lain	519	519	519
Laba(rug) komprehensif	(23.491)	(8.218)	(33.850)
Laba(rug) per saham dasar (Rupiah penuh)	(19,31)	(7,24)	(27,63)

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER (DALAM PERSENTASE)		
	2018	2017	2016
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan Bunga – bersih	(7,14%)	(10,96%)	(3,26%)
Jumlah Aset	(20,61%)	8,06%	3,91%
Jumlah Liabilitas	(21,35%)	11,26%	(17,11%)
Jumlah Ekuitas	(16,89%)	(5,58%)	37,36%
Permodalan			
CAR untuk Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional	18,63%	20,22%	22,87%
Aset Produktif			
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif Bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9,56%	7,21%	6,65%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,91%	6,09%	5,16%
NPL – Gross	6,17%	8,30%	6,62%
NPL – Netto	4,15%	4,08%	4,08%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Aset keuangan terhadap aset produktif	1,85%	3,26%	0,27%
Renabilitas			
ROA	(2,76%)	(1,04%)	(5,25%)
ROE	(19,61%)	(6,73%)	(25,17%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	475,18%	502,10%	426,10%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	82,61%	83,39%	80,89%
NIM	4,84%	4,46%	5,48%
BOPO	127,00%	113,70%	145,31%
Likuiditas			
LDR	76,74%	72,68%	80,74%
Kepatuhan			
Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pemenuhan CKPN	105,89%	199,67%	300,99%
Giro Wajib Minimum Primer	6,84%	6,63%	6,65%
Giro Wajib Minimum LDR	0,27%	1,06%	0,00%
Giro Wajib Minimum Sekunder	5,91%	6,75%	5,13%

B. PARA PEMBELI

B.1 MEI

Profroma Laporan Posisi Keuangan MEI per tanggal 20 Agustus 2019 adalah sebagaimana tertera di bawah ini:

DALAM JUTA RUPIAH	20 AUGUS 2019 (TIDAK DIAUDIT)
Aset	
Kas dan Setara Kas	164.676
Aktiva Lancar Lainnya	25.153
Pinjaman dari Pihak Berelasi	3.261
Aset Lain-lain	4.841
Total Aset	193.098
Liabilitas	
Beban Tertunggak	6.126
Total Liabilitas	6.126
Ekuitas	
Modal Saham	1.285
Uang Muka Penyertaan Modal	4.848.715
Laba (Rugi) Ditahan	(5.584)
Laba (Rugi) Perolehan	(542)
Total Ekuitas	4.843.874
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.850.000

B.2 WTT

Profroma Laporan Posisi Keuangan WTT per tanggal 20 Agustus 2019 adalah sebagaimana tertera di bawah ini:

DALAM DOLLAR AMERIKA SERIKAT	20 AUGUS 2019 (TIDAK DIAUDIT)
Aset	
Kas dan Setara Kas	4.850.000
Total Aset	4.850.000
Liabilitas	
Beban Tertunggak	6.126
Total Liabilitas	6.126
Ekuitas	